

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Purwakarta merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Purwakarta memiliki wilayah 97.172 hektar, atau 971,72 km². Secara geografis Kabupaten Purwakarta berada pada titik temu tiga jalur utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu jalur Purwakarta - Jakarta, Purwakarta - Bandung dan Purwakarta - Cirebon. Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat yang terletak diantara 107° 30' – 107° 40' Bujur Timur dan 6° 45' Lintang Selatan. Secara administratif, Kabupaten Purwakarta berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten, antara lain :

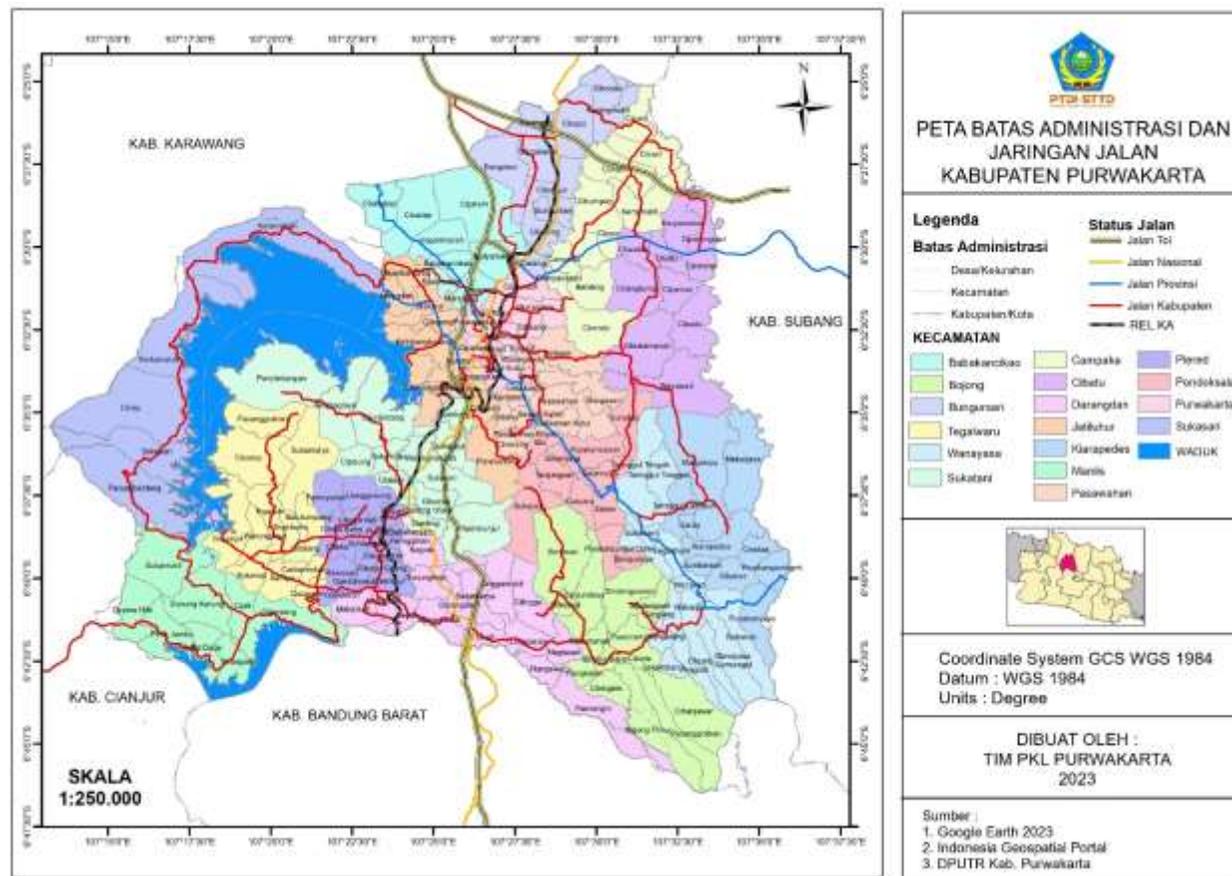
1. Sebelah Utara : Kabupaten Karawang.
2. Sebelah Timur : Kabupaten Subang.
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung Barat.
4. Sebelah Barat : Kabupaten Cianjur.

Sektor prasarana transportasi di Kabupaten Purwakarta berupa jalan, Panjang jalan di Kabupaten Purwakarta pada data terakhir di tahun 2023 berdasarkan data dari BPS sebagai berikut.

Tabel I. 1 Data Panjang Jalan Kabupaten Purwakarta

No	Status Jalan	Panjang Jalan
1	Nasional	43,63 Km
2	Provinsi	70,51 Km
3	Kabupaten	728,92 Km
Total		843,06 Km

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Purwakarta, 2023



Gambar I. 1 Peta Administrasi dan Jaringan Jalan Kabupaten Purwakarta

Sumber : Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Terdapat jalan raya, jalan rel dan juga waduk, sehingga dalam penerapannya Kabupaten Purwakarta memiliki 3 macam moda yaitu moda jalan raya, moda jalan rel dan moda Angkutan Sungai dan Pelabuhan (ASDP). Kabupaten Purwakarta memiliki 17 kecamatan dengan 192 desa/kelurahan dimana kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Purwakarta dengan luas 24,83 Km², sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sukatani dengan luas 95,43 Km². (BPS Kabupaten Purwakarta, 2023). Luas wilayah Kabupaten Purwakarta pada setiap kecamatannya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel I. 2 Luas Wilayah Kabupaten per-Kecamatannya

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km²/sq.km)	Presentase terhadap luas Kabupaten (%)
1	Purwakarta	24,83	2,56
2	Campaka	43,6	4,49
3	Jatiluhur	60,11	6,19
4	Plered	31,48	3,24
5	Sukatani	95,43	9,82
6	Darangdan	67,39	6,94
7	Maniis	71,64	7,37
8	Tegalwaru	73,23	7,54
9	Wanayasa	56,55	5,82
10	Pasawahan	36,96	3,8
11	Bojong	68,69	7,07
12	Babakancikao	42,4	4,36
13	Bungursari	54,66	5,63

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km²/sq.km)	Presentase terhadap luas Kabupaten (%)
14	Cibatu	56,5	5,81
15	Sukasari	92,01	9,47
16	Pondoksalam	44,08	4,54
17	Kiarapedes	52,16	5,37
Total		971,72	100

Sumber : Data BPS Kabupaten Purwakarta, 2023

Ekonomi Purwakarta didukung oleh sektor pertanian dan perindustrian. Kabupaten ini memiliki potensi pertanian yang cukup baik, terutama di bidang pertanian padi, karet, dan hortikultura. Sementara itu, sektor industri di Purwakarta terdiri dari berbagai jenis industri, termasuk industri manufaktur. Peran transportasi dalam mendukung sistem perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya peningkatan dalam pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan simpul-simpul transportasi. Dengan penyediaan sarana dan sarana transportasi tersebut diharapkan perpindahan orang serta distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. Tidak terkecuali di Kabupaten Purwakarta.

2.1.1 Karakteristik Prasarana

Pengelolaan prasarana jalan di suatu wilayah tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah di tempat tersebut. Terdapat pembagian tugas pengelolaan jalan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Artinya, berbagai tingkatan pemerintahan memiliki peran dalam mengelola jalan-jalan di wilayah tersebut.

1. Kondisi Prasarana Jalan

Jalan yang ada di Kabupaten Purwakarta terbagi menjadi dua yaitu berdasar status dan fungsi. Untuk status terdapat jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten, sedangkan berdasar fungsi terbagi menjadi arteri, kolektor, dan lokal. Rata-rata jalan di Kabupaten Purwakarta merupakan jalan dengan tipe 2/2 TT (Tidak Terbagi) yang merupakan jalan yang bertipe standar. Persimpangan yang ada di Kabupaten Purwakarta rata-rata merupakan persimpangan tidak bersinyal.

2. Kondisi Prasarana Angkutan Umum

Terdapat beberapa terminal, sub terminal, dan halte yang mendukung moda angkutan umum, antara lain :

- a. Terminal yang ada meliputi :
 - 1) Terminal Tipe C Ciganea
 - 2) Sub Terminal STS Sadang
 - 3) Sub Terminal Pasar Rebo Simpang
 - 4) Sub Terminal Wanayasa.
- b. Halte yang terdapat di Kabupaten Purwakarta antara lain :
 - 1) Halte UPI
 - 2) Halte RSUD Bayu Asih
 - 3) Halte Perumahan Usman
 - 4) Halte Perumahan Bumi Jaya Indah
 - 5) Halte Pertigaan Gedung Dakwah Cipaisan
 - 6) Halte Depan Giant
 - 7) Halte Bukit Berbunga

3. Kondisi Prasarana Jalan Rel

Terdapat beberapa stasiun di Kabupaten Purwakarta :

- a. Stasiun Plered
- b. Stasiun Purwakarta
- c. Stasiun Cibungur

d. Stasiun Ciganea

4. Kondisi Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

Di Kabupaten Purwakarta terdapat waduk Jatiluhur yang merupakan waduk/bendungan terbesar di Indonesia. Waduk Jatiluhur juga menjadi penghubung beberapa Kecamatan di Purwakarta. Terdapat satu buah dermaga dibawah naungan Kementrian Perhubungan yaitu Dermaga Servis.

2.1.2 Karakteristik Sarana

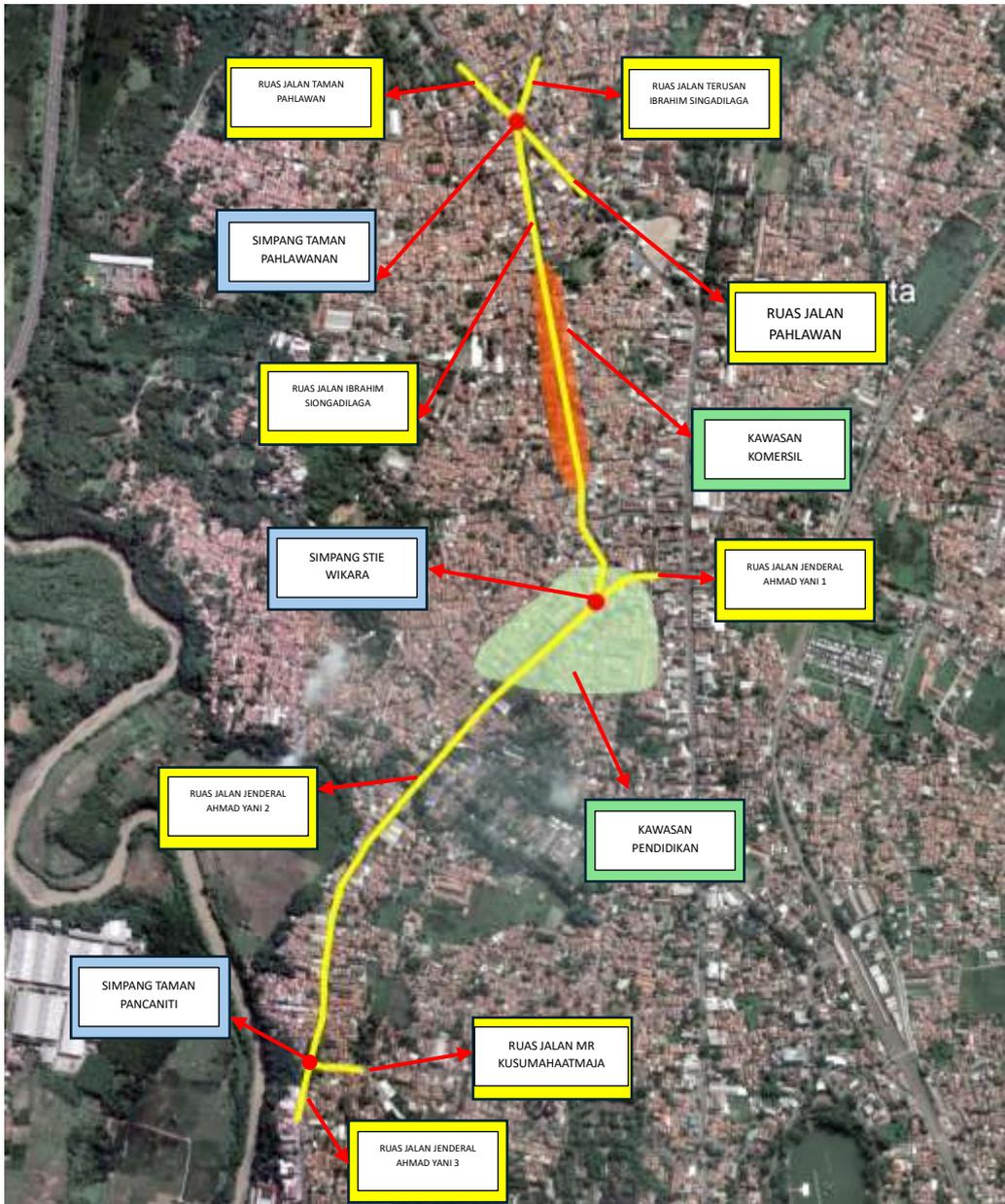
Karakteristik sarana yang ada di Kabupaten Purwakarta bervariasi terdiri dari kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai tipe dan jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Angkutan umum di Kabupaten Purwakarta memiliki jenis dasar yang beragam seperti angkutan perkotaan, angkutan pedesaan, bus kecil, bus sedang, dan bus besar. Bus sedang dan bus besar melayani perjalanan dalam provinsi dan antar provinsi, akan tetapi terdapat pula bus kecil, bus sedang, dan bus besar yang digunakan perusahaan-perusahaan di kabupaten Purwakarta untuk mengantar jemput melayani karyawannya. Di sisi lain untuk angkutan, terdapat jenis layanan *travel* untuk bepergian dengan sistem pelayanan langsung. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick-up*/mobil *box*, truk kecil, truk sedang, truk besar. Kendaraan barang seperti truk dan sejenisnya biasanya berasal dari luar kota yang menuju perusahaan-perusahaan di Kabupaten Purwakarta atau hanya melintas saja. Untuk kendaraan tidak bermotor yang digunakan umumnya berupa sepeda.

2.1.3 Kondisi Pergerakan Lalu Lintas

Kondisi Lalu Lintas di Kabupaten Purwakarta dibagi menjadi 3 jam puncak yaitu pada jam *peak* pagi, *peak* siang, dan *peak* sore. Adanya perbedaan waktu puncak ini dikarenakan pergerakan masyarakat menuju pusat tarikan paling tinggi ketika kegiatan berangkat dan pulang dari lokasi pusat tarikan. Jam *peak* pagi terjadi antara pukul 06.00 – 08.00 WIB, jam *peak* siang terjadi pada pukul 11.30 – 13.30 WIB, dan jam *peak* sore terjadi pada pukul 16.00 – 18.00 WIB. Untuk pergerakan pada kordon dalam didominasi pergerakan masuk kedalam CBD dikarenakan banyaknya pusat tarikan mulai dari perkantoran, pendidikan, komersil, kesehatan, dan pariwisata. Pada kordon luar sendiri pergerakannya didominasi pergerakan keluar menuju zona eksternal dikarenakannya banyaknya kawasan industri dan perkantoran di luar Kabupaten Purwakarta, Selain itu juga terdapat tiga pintu tol sebagai akses keluar masuk Kabupaten Purwakarta.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

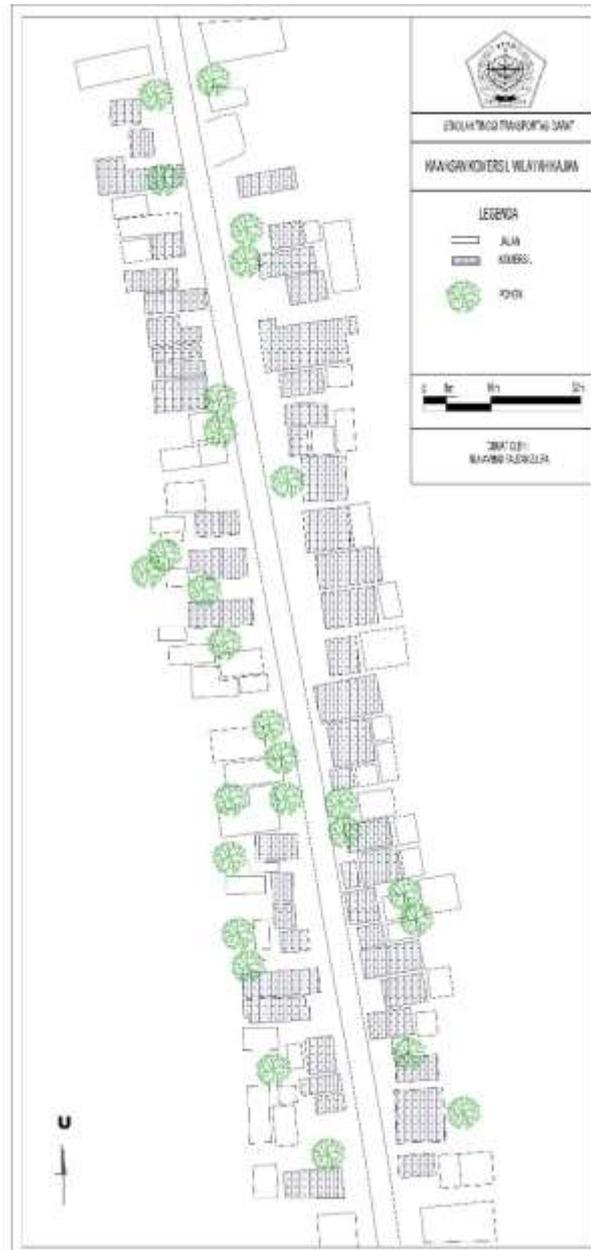
Secara umum wilayah kajian meliputi 2 buah ruas jalan Nasional kelas I yaitu Jalan Ibrahim Singadilaga dan Jalan Jenderal Ahmad Yani dengan total panjang jalan 2,14 kilometer dan 3 simpang Non APILL. Wilayah kajian berada di Kecamatan Purwakarta dan masuk dalam wilayah CBD (*Central Bussiness District*). Jenis Kendaraan yang melewati wilayah kajian antara lain, sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum, pick up, mobil box, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, truk gandeng, sepeda. peta layout kawasan kajian.



Gambar II. 1 Layout Penampang Atas Kawasan Kajian

Sumber : Google Earth, 2024

Sesuai dengan layout gambar penampang yang telah ditampilkan pada wilayah kajian terdapat 9 segmen jalan dan 3 buah simpang yang menjadi akses masuk ke lokasi pendidikan ataupun komersil.



Gambar II. 2 Layout Kawasan Komersil di Segmen Jalan Ibrahim Singadilaga



Gambar II. 3 Kondisi eksisting Ruas Jalan Ibrahim Singadilaga



Gambar II. 4 Kondisi eksisting Ruas Jalan Ibrahim Singadilaga saat terjadi kemacetan



Gambar II. 5 Layout Kawasan Pendidikan di Jalan Ahmad Yani



Gambar II. 6 Kondisi eksisting Simpang STIE Wikara



Gambar II. 7 Kondisi eksisting Ruas Jalan Ahmad Yani segmen 2



Gambar II. 8 Kondisi eksisting Jalan Ahmad Yani segmen 2

Tabel II. 1 Inventarisasi Ruas Jalan Kawasan Kajian

No	Nama Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalur	Lebar Jalur Efektif	Median	Lebar						Jenis Perkerasan	Tipe Hambatan Samping
						Bahu		Trottoar		Drainase			
						Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri	Kanan		
(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)						
1	Jalan Ibrahim Singadilaga	2/2 TT	4,1	8,2	-	-	-	2,1	2,1	0,5	0,5	Aspal	Tinggi
2	Jalan Terusan Ibrahim Singadilaga 2	2/2 TT	4,25	8,5	-	-	-	1,3	1,3	0,5	0,5	Aspal	Rendah
3	Jalan Jenderal Ahmad Yani 1	2/2 T	5	5	1,5	-	-	1,5	1,5	0,5	0,5	Aspal	Sedang
4	Jalan Jenderal Ahmad Yani 2	2/2 TT	4,25	8,5	-	-	-	2,5	2,5	0,5	0,5	Aspal	Tinggi
5	Jalan Jenderal Ahmad Yani 3	2/2 TT	4,25	8,5	-	-	-	2,5	2,5	0,5	0,5	Aspal	Tinggi
6	Jalan Taman Pahlawan 1	2/2 TT	3	6	-	-	-	1	1	-	-	Aspal	Rendah
7	Jalan Pahlawan	2/2 TT	4,5	9,6	-	-	-	1,5	1,5	0,3	0,3	Aspal	Sedang
8	Jalan Mr Kusumahaatmaja	2/2 TT	7,4	5	-	-	-	-	-	-	-	Aspal	Rendah

Sumber Tim PKL Kabupaten Purwakarta

Tabel II. 2 Inventarisasi Ruas Jalan Jalan Ahmad Yani Segmen 2

Nama Ruas Jalan	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
	TIM PKL KAB. PURWAKARTA 2023 SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT				
JL AHMAD YANI 2	Geometrik Jalan				
	Node	Awal			
		Akhir			
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional		
		Fungsi	Arteri		
	Tipe Jalan	2/2 UD			
	Model Arus (Arah)	2 Arah			
	Panjang Jalan	(m)	97		
	Lebar Jalan Total	(m)	9		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	8,5		
	Lebar Per Lajur	(m)	4,25		
	Median	(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)		2,5
		Kanan	(m)		2,5
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,25	
		Kanan	(m)	0,25	
	Drainase	Kiri	(m)	0,5	
		Kanan	(m)	0,5	
	Kondisi Jalan	Baik		<p>VISUALISASI RUAS JALAN</p>	
	Jenis Perkerasan	Aspal			
	Hambatan Samping	Rendah			
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	2		
		(m)	50		
	Rambu	Jumlah	4		
		Kesesuaian	Sesuai		
		Kondisi	Baik		
Parkir on Street	-				
Marka	Kondisi	Baik			

Tabel II. 3 Inventarisasi Simpang STIE Wikara

		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD TIM PKL KABUPATEN PURWA KARTA PROGRAM DIV TRANSPORTASI DARAT TAHUN AKADEMIK 2023				DATA HASIL SURVAI	
						INVENTARISASI SIMPANG	
Nama Simpang		SIMPANG 3 STIE WIKARA				GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Geometri Simpang		SIMPANG TIDAK BERSINYAL					
1	Node	122					
2	Tipe Simpang	322					
3	Tipe Pengendalian	NON APILL					
4	Kondisi APILL	TIDAK ADA					
5	Fhase	TIDAK ADA					
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat		
Ruas Jalan		Ibrahim Singadilaga 3	Ahmad Yani 2	Ahmad Yani 1	-		
Lebar	Efektif Simpang (m)	8,2	8,5	10	-		
	Lajur Kanan (m)	4,1	4,25	5	-		
	Lajur Kiri (m)	4,1	4,25	5	-		
	Median (m)	Tidak ada	Tidak ada	Ada	-		
	Bahu Kanan (m)	0,3	0,25	-	-		
	Bahu Kiri (m)	0,3	0,25	-	-		
	Parkir (m)	Tidak ada	Tidak ada	-	-		
	Belok Kiri Langsung (m)	Tidak ada	Tidak ada	-	-		
	Trotoar Kiri (m)	2,1	2,5	1,4	-		
	Trotoar Kanan (m)	2,1	2,5	1,4	-		
Drainase Kiri (m)	Tertutup	0,5	0,5	-			
Drainase Kanan (m)	Tertutup	0,5	0,5	-			
Kelengkapan Simpang	Marka	Ada	Ada	Tidak ada	-		
	Stop Line	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	-		
	Rambu Larangan	Tidak ada	Ada	Ada	-		
	Rambu Peringatan	Tidak ada	Ada	Tidak ada	-		
	Rambu Perintah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	-		
WAKTU SIKLUS (det)	Rambu Petunjuk	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	-		
	Merah	0	0	0			
	Kuning	0	0	0			
	Hijau	0	0	0			
Hambatan Samping		SEDANG					
Tata Guna Lahan		KOMERSIAL, PENDIDIKAN					
Model Arus (Arah)		2 Arah					
Jenis Perkerasan		ASPAL					
Kondisi Simpang		BAIK					
Pulau Lalu Lintas		TIDAK ADA					